



Analisis Motivasi Kuliah sambil Bekerja pada Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Siska Oktaviani^{1(*)}, Ahmad Syafi Adha²

^{1,2}Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Abstract

Received : 29 Apr 2020

Revised : 25 Sep 2020

Accepted : 22 Des 2020

This research is done to know the motivation of what is behind the students run a lecture activity that requires science as a form of responsibility as a student and in addition also undergoes work activities that are working on a task to get wages or satisfaction. In this study, researchers used qualitative research with a case study approach, where researchers investigated carefully a program, event, activity, process, or group of individuals. The subject of this study is the students of the PGSD FKIP UWGM from the 2016 to 2019 class who are undergoing college activities while working. To obtain the necessary data in this study conducted various techniques such as observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques conducted include data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. Research findings show that the motivation of students to run a lecture while working because students' desire to be independent and change their life for the better, by gaining a high education but they must fight the matter by working so that their needs are the cost of living, tuition fees, and other expenses can be fulfilled without having to ask with parents. And try to balance both activities in order to run well and support each other.

Keywords: motivation; college; work; student

(*)Corresponding Author: siskaaviani@gmail.com, 081545483620

How to Cite: Oktaviani, S. & Adha, A. S. (2020). Analisis Motivasi Kuliah sambil Bekerja pada Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 14 (2): 153-157.

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah orang yang belajar pada perguruan tinggi (Alwi, 2011). Pada dasarnya mahasiswa memiliki tujuan utama yaitu belajar, hal tersebut menuntut mahasiswa menjalani proses untuk mencapai tujuan belajar yang berdampak baik pada indeks prestasi sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan kuliah dengan tepat waktu (Purwanto, Syah, & Rani, 2013). Namun selain belajar, terdapat juga mahasiswa yang melakukan aktivitas lain disela-sela aktivitas kuliah yaitu bekerja. Hampir di semua perguruan tinggi, fenomena mahasiswa kuliah sambil bekerja dapat dengan mudah kita jumpai. Fenomena ini menjadi hal yang biasa, bahkan banyak dilakukan mahasiswa dewasa ini.

Di tengah kesibukkan sebagai seorang mahasiswa dengan tugas-tugas kuliah yang tidak sedikit, mereka juga harus profesional dalam bekerja. Dengan kondisi seperti ini, mahasiswa dituntut memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas kuliah dan pekerjaan mereka. Agar kedua kegiatan tersebut dapat berjalan secara beriringan. Mengenai keputusan mahasiswa untuk menjalani kuliah sambil bekerja didasari beberapa alasan. Menurut Jacinta (dalam Dudija, 2011) yang mendasari seorang mahasiswa untuk bekerja di antaranya adalah kebutuhan finansial di mana dengan bekerja mereka dapat memperoleh penghasilan; kebutuhan sosial relasional di mana dengan bekerja mereka dapat berinteraksi dengan orang banyak; dan kebutuhan aktualisasi diri di mana dengan bekerja mereka dapat mengembangkan diri dengan orang lain.

Mengenai fenomena kuliah sambil bekerja berdasarkan penelitian terdahulu, dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada bulan Februari 2015 pada mahasiswa psikologi UIN Maliki Malang angkatan 2011 sampai 2014 dengan total mahasiswa 789 orang, diketahui yang kuliah sambil bekerja ada sekitar 64 mahasiswa atau sekitar 8,11% (Dirmantoro, 2015). Fenomena di atas juga terjadi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, khususnya pada mahasiswa FKIP



PGSD. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada bulan Oktober 2019, peneliti mendapatkan informasi bahwa mahasiswa PGSD FKIP UWGM dari angkatan 2016 hingga 2019 dari total 633 mahasiswa terdapat 24 mahasiswa kuliah sambil bekerja. Dengan itu peneliti ingin mengetahui motivasi mahasiswa dalam menjalani aktivitas kuliah sambil bekerja.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif (*qualitative research*). Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Secara khusus, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus atau *case study* di mana ini sebagai inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas dan di mana multisumber bukti dimanfaatkan. Creswell (2010) mengatakan bahwa studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Studi kasus digunakan dalam penelitian ini karena fenomena yang akan diteliti merupakan sebuah kasus yang membutuhkan pengkajian deskriptif yang mendalam yaitu untuk memperoleh pemahaman yang mendalam analisis motivasi kuliah sambil bekerja pada mahasiswa PGSD FKIP UWGM Samarinda.

Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang beralamat di Jalan KH. Wahid Hasyim No. 28 RT.007 Kelurahan Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 yang dimulai pada bulan Oktober 2019 sampai dengan Januari 2020.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah mahasiswa PGSD angkatan 2016 hingga 2019 yang sedang menjalankan aktivitas kuliah sambil bekerja. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan berbagai teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti penelitian ini menggunakan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah mahasiswa PGSD yang menjalani aktivitas kuliah sambil bekerja. Adapun kriteria yang dijadikan narasumber adalah mahasiswa perwakilan masing-masing semester yaitu semester I, V, dan VII dan yang bekerja paling lama. Pada semester III tidak bisa menjadi narasumber karena pada semester tersebut tidak ada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Narasumber yang berhasil diwawancarai dengan nama menggunakan inisial yaitu NR, RD, dan MR. Wawancara dengan narasumber dengan inisial NR dan RD dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Desember 2019 sedangkan wawancara narasumber dengan inisial MR dilaksanakan pada hari Senin, 23 Desember 2019.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan narasumber NR, diperoleh data bahwa narasumber NR adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Dorongan kuliah subyek didapatkan dari om dipihak ibu, yang mendukung keinginan narasumber NR untuk kuliah. Namun om tidak bisa membiayai kuliah sampai selesai dan hanya bisa membiayai kuliah pada semester satu selebihnya narasumber NR diminta untuk bekerja agar dapat membiayai hidup dan kuliah dengan sendiri. Arahan kuliah dari orang tua tidak didapatkan



narasumber NR karena orang tua tidak bisa membiayai kuliah narasumber NR. Pekerjaan orang tua narasumber NR adalah petani dengan penghasilan yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari saja. Orang tua narasumber NR salut dengan keputusan narasumber NR untuk kuliah sambil bekerja. Walaupun kadang orang tua narasumber NR mengkhawatirkan kuliah dan kerja yang dijalani narasumber NR. Sekali waktu narasumber NR juga mengeluh dengan orang tua dengan aktivitas yang dijalani. Narasumber NR kini sudah bekerja selama tiga tahun pada cafe di salah satu Mall di Samarinda, sikap atasan dan rekan-rekan kerja sangat baik pada. Atasan dan rekan kerja juga sudah mengetahui aktivitas kuliah yang narasumber NR lakukan sehingga waktu kuliah dengan waktu kerja dapat diatur dengan baik. Menjalani kuliah sambil kerja bukan hal yang mudah. Narasumber NR harus bisa membagi waktu. Kadang narasumber NR mengorbankan waktu diskusi dengan teman-teman karena harus pergi bekerja. Motivasi yang melatarbelakangi narasumber NR kuliah sambil kerja adalah tuntutan kehidupan di mana untuk bisa biaya kuliah dan hidup narasumber NR harus bekerja. Alasan kuliah yang dilakukan narasumber NR adalah niatan untuk mengubah hidup, karena kesusahan yang pernah dialami orang tua narasumber NR. Dalam menjalani kuliah sambil kerja ada rasa kebanggaan tersendiri yang dirasakan narasumber NR serta berharap kuliah bisa diselesaikannya dengan tepat waktu. Narasumber NR memilih kuliah sambil bekerja karena sebuah keharusan agar semua bisa dijalannya dengan baik yaitu kuliah dan kerja.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan narasumber RD, diperoleh data bahwa narasumber RD adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Narasumber RD berasal dari Makassar. Narasumber RD pindah ke Samarinda karena ikut orang tua. Narasumber RD sudah bekerja 4 tahun. Awal kerja di minimarket di Samarinda, karena ajakan teman narasumber RD lalu pindah kerja ke sekolah sebagai tata usaha. Dari saat SMA, narasumber RD sudah berkeinginan untuk kuliah dengan jurusan akuntansi, Namun, setelah 1 tahun bekerja di sekolah, akhirnya narasumber RD berkeinginan untuk kuliah pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Dengan keadaan orang tua narasumber RD yang kembali ke Makassar, narasumber RD tetap bersikukuh untuk tinggal di Samarinda walaupun sendirian. Keputusan awal narasumber RD untuk tetap menetap di Samarinda mendapat penolakan dari orang tua, terlebih ayah narasumber RD. Namun seiring waktu mereka menerima keputusan narasumber RD. Keinginan untuk tetap berkuliah membuat narasumber RD tetap tinggal di Samarinda walaupun harus jauh dari orang tua dan keluarga. Untuk membayar kuliah narasumber RD menggunakan uang insentif yang didapat tiga bulan sekali dan untuk biaya hidup narasumber RD menggunakan uang gaji. Kepala sekolah sebagai atasan narasumber RD dan guru-guru rekan kerja Narasumber NR sudah mengetahui aktivitas kuliah yang narasumber RD lakukan sehingga waktu kuliah dengan waktu kerja dapat diatur dengan baik. Bahkan narasumber RD mendapat dukungan penuh dari sekolah. Aktivitas kuliah sambil kerja yang dilakukan narasumber RD, kadang membuat kelelahan dalam membagi waktu. Keinginan untuk sukses dengan usaha sendiri menjadi keinginan narasumber RD. Karena sempat dipandang sebelah mata oleh keluarga, sehingga membuat narasumber RD semangat menyelesaikan kuliah sambil kerja. Narasumber RD berkeinginan untuk kuliah, namun karena keputusannya sendiri kuliah jauh dari orang tua membuat narasumber RD bertekad untuk mandiri sehingga narasumber RD bekerja dan berharap agar kuliahnya dapat selesai dengan cepat dan baik agar kedua orang tuanya bangga.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan narasumber MR, diperoleh data bahwa narasumber MR mengatakan bahwa narasumber MR adalah anak pertama dari dua bersaudara. Sejak enam bulan yang lalu narasumber MR bekerja di sebuah warung makan. Informasi pekerjaan ini narasumber MR dapatkan melalui facebook. Narasumber MR memang berkeinginan untuk kuliah, sejak dari SD sudah berkeinginan menjadi guru. Orang tua narasumber MR mendukung keinginannya, namun tidak bisa membiayai secara utuh kebutuhan narasumber MR. Pemilik warung makan tempat narasumber MR



bekerja mengetahui narasumber MR kuliah sambil kerja. Sikap pemilik warung makan tegas namun baik, narasumber MR bekerja dengan empat rekan kerja. Awal sebelum kuliah narasumber MR bekerja di hari Sabtu dan Minggu, namun karena perubahan jadwal yang mengharuskan narasumber MR kuliah di hari Sabtu, sekarang narasumber MR hanya bekerja di hari Minggu. Karena kerja di setiap akhir pekan, tidak mengganggu kuliah narasumber MR. Hanya saja kadang narasumber MR kelelahan ketika hari Senin karena pada hari minggu harus bekerja dari pagi sampai malam. Untuk tugas kuliah yang harus dikumpulkan pada hariis Senin, biasanya narasumber MR mengerjakan terlebih dahulu sebelum kerja di hari Minggu. Narasumber MR memang memiliki niatan kuliah sambil kerja. Kuliah karena narasumber MR berharap dengan pendidikan yang tinggi, narasumber MR bisa mewujudkan keinginannya menjadi orang yang sukses yaitu menjadi guru. Namun keadaan orang tua yang hanya bisa membiayai kuliah saja, membuat narasumber MR harus bekerja untuk memenuhi kehidupan sehari-harinya tanpa meminta dengan orang tua.

Menurut King (2012) motivasi adalah sebuah kekuatan yang membuat seseorang berperilaku, berpikir dan melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang mereka rasakan. Hal tersebut mendasari dengan apa yang diputuskan ketiga narasumber dalam penelitian ini. Ketiga narasumber sama-sama memiliki keinginan untuk kuliah dan sama-sama jauh dari orang tua. Keinginan mereka untuk merubah hidup menjadi lebih baik, dengan memperoleh pendidikan yang tinggi harus mereka perjuangkan disambil dengan bekerja agar kebutuhan mereka di perantauan dapat tercukupi. Sehingga mereka harus memutuskan untuk kuliah sambil bekerja. Menurut Jacinta (dalam Dudija, 2011) yang mendasari seorang mahasiswa untuk bekerja di antaranya adalah kebutuhan finansial di mana dengan bekerja mereka dapat memperoleh penghasilan; kebutuhan sosial relasional di mana dengan bekerja mereka dapat berinteraksi dengan orang banyak; dan kebutuhan aktualisasi diri di mana dengan bekerja mereka dapat mengembangkan diri dengan orang lain. Ketiga narasumber dalam penelitian ini melakukan aktivitas kuliah sambil bekerja karena didasari kebutuhan finansial di mana mereka harus bekerja agar kebutuhan hidup dan biaya kuliah dapat mereka peroleh sendiri tanpa harus menyusahkan orang tua. Namun selain kebutuhan finansial yang dapat mereka atasi, kebutuhan sosial dan aktualisasi diri menjadi bonus bagi mereka saat mereka memutuskan untuk kuliah sambil bekerja, karena dengan bekerja mereka dapat berinteraksi, berkomunikasi dan menempatkan diri dengan orang banyak, serta mengembangkan diri dengan kemampuan yang dimiliki.

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi yang mendasari ketiga narasumber sebagai seorang mahasiswa melakukan aktivitas kuliah yaitu menuntut ilmu bentuk tanggung jawabnya sebagai mahasiswa dan di samping itu juga menjalani aktivitas bekerja yaitu mengerjakan suatu tugas untuk mendapatkan upah atau kepuasan yang dapat dinikmati oleh yang bersangkutan didasari keinginan untuk mandiri dan keinginan untuk merubah hidup menjadi lebih baik, dengan memperoleh pendidikan yang tinggi namun mereka harus memperjuangkan hal tersebut dengan bekerja agar kebutuhan mereka baik itu biaya hidup, biaya kuliah dan biaya lain-lain dapat tercukupi tanpa harus meminta dengan orang tua. Sehingga mereka harus memutuskan untuk kuliah sambil bekerja. Dan berusaha menyeimbangkan kedua aktivitas tersebut agar dapat berjalan dan saling mendukung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini merupakan publikasi hasil penelitian menggunakan dana yang bersumber dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima



kasih kepada LPPM Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas dukungan pendanaannya demi kesuksesan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dirmantoro, M. (2015). *Motivasi mahasiswa kuliah sambil bekerja*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Dudija, N. (2011). *Perbedaan motivasi menyelesaikan skripsi antara mahasiswa yang bekerja dengan mahasiswa yang tidak bekerja*. Universitas Ahmad Dahlan.
- King, L. A. (2012). *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Purwanto, H., Syah, N., & Rani, I. G. (2013). Perbedaan hasil belajar mahasiswa yang bekerja dengan tidak bekerja program studi pendidikan teknik bangunan jurusan teknik sipil ft-unp. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.